

ANALISIS PERKEMBANGAN BELAJAR GERAK SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Radzy Ayyubi Nasution¹, Deardo Febrian Saragih², Christian Elka Ginting³,
Abdul Rahman⁴, Elsa Fitria Pulungan⁵, Amansyah⁶

^{1,2,3,4,5,6} PKO FIKK Universitas Negeri Medan

¹razynst495@gmail.com, ²febriandeardo@gmail.com,

³christianelkaginting20@gmail.com, ⁴abdulrahmanferdii@gmail.com,

⁵e699640032@gmail.com, ⁶amansyah@unimed.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to analyze the development of elementary school students' movement learning in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) learning. Movement learning is a process of changing movement abilities acquired through continuous practice and experience. At elementary school age, the development of movement learning becomes an important aspect because it is related to the mastery of basic movement skills, including locomotor, non-locomotor, and manipulative movements. This study used a literature study method (library research) with a qualitative descriptive approach. Data were obtained from various journal articles, books, and scientific sources relevant to the topic of movement learning development and PJOK learning. Data collection was carried out through a literature search using Google Scholar with keywords: movement learning, motor development, basic movement, PJOK learning, and elementary school students. Data analysis was carried out using content analysis techniques through the stages of data collection, reduction, presentation, and drawing conclusions. The results of the review of eight journals indicate that students' movement learning development can be improved through the use of active, varied, and game-based learning models. Game-based learning has been proven to improve basic movement skills, locomotor abilities, participation, motivation, and student learning outcomes. Furthermore, the use of engaging learning media and cooperative activities also positively impacts the development of students' motor skills. Therefore, physical education (PJOK) instruction plays a crucial role in supporting the development of elementary school students' motor skills. Therefore, teachers need to implement innovative learning strategies tailored to student characteristics to ensure optimal motor skills development.

Keywords: *Learning Movement, Motor Development, Basic Movement Skills, Elementary School Students, Physical Education Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan belajar gerak siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Belajar gerak merupakan proses perubahan kemampuan gerak yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman secara berkelanjutan. Pada usia sekolah dasar, perkembangan belajar gerak menjadi aspek penting karena berkaitan dengan penguasaan keterampilan gerak dasar yang meliputi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur

(library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai artikel jurnal, buku, dan sumber ilmiah yang relevan dengan topik perkembangan belajar gerak dan pembelajaran PJOK. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan Google Scholar dengan kata kunci belajar gerak, perkembangan motorik, gerak dasar, pembelajaran PJOK, dan siswa sekolah dasar. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui tahap pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian terhadap delapan jurnal menunjukkan bahwa perkembangan belajar gerak siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran yang aktif, variatif, dan berbasis permainan. Pembelajaran berbasis permainan terbukti mampu meningkatkan keterampilan gerak dasar, kemampuan lokomotor, partisipasi, motivasi, dan hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik serta aktivitas kooperatif juga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan gerak siswa. Dengan demikian, pembelajaran PJOK memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan belajar gerak siswa sekolah dasar sehingga guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar kemampuan gerak berkembang secara optimal.

Kata Kunci: Belajar Gerak, Perkembangan Motorik, Keterampilan Gerak Dasar, Siswa Sekolah Dasar, Pembelajaran PJOK

A. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan gerak, serta kebugaran jasmani peserta didik. Melalui pembelajaran PJOK, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai aktivitas olahraga, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang berkaitan dengan penguasaan berbagai keterampilan gerak dasar. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran PJOK menjadi sarana penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan

anak, khususnya pada aspek motorik dan kemampuan gerak (Sofiana & Abdulaziz, 2026).

Belajar gerak merupakan proses yang terjadi ketika seseorang memperoleh kemampuan gerak melalui latihan, pengalaman, dan aktivitas yang dilakukan secara berulang. Menurut (Maharaja et al., 2025), belajar gerak adalah proses perubahan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu gerakan yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan secara terus-menerus. Proses belajar gerak menjadi bagian utama dalam pembelajaran PJOK karena hampir seluruh aktivitas pembelajaran melibatkan keterampilan gerak yang

harus dikuasai siswa. Oleh sebab itu, perkembangan belajar gerak perlu mendapatkan perhatian agar kemampuan fisik siswa dapat berkembang secara optimal.

Perkembangan belajar gerak pada siswa sekolah dasar sangat berkaitan dengan perkembangan motorik kasar. Motorik kasar merupakan kemampuan gerak yang melibatkan otot-otot besar tubuh seperti berlari, berjalan, melompat, melempar, dan menangkap. Kemampuan tersebut menjadi dasar bagi siswa dalam melakukan berbagai aktivitas olahraga maupun aktivitas fisik sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar yang baik dapat membantu siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan aktivitas gerak (Febrian & Ramadhan, 2025).

Menurut David L. Gallahue dan John C. Ozmun dalam (Dewi1 et al., 2025), usia sekolah dasar merupakan fase perkembangan gerak dasar (fundamental movement phase), yaitu tahap ketika anak mulai mengembangkan kemampuan lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Kemampuan lokomotor

meliputi berjalan, berlari, dan melompat, sedangkan kemampuan nonlokomotor meliputi menekuk, memutar, dan membungkukkan badan. Sementara itu, kemampuan manipulatif mencakup aktivitas seperti melempar, menangkap, dan menendang bola. Ketiga kemampuan tersebut menjadi fondasi penting dalam perkembangan belajar gerak anak.

Pembelajaran PJOK memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan gerak siswa sekolah dasar. Melalui berbagai aktivitas fisik yang terstruktur, siswa memperoleh kesempatan untuk melatih koordinasi tubuh, keseimbangan, kelincahan, kekuatan, dan daya tahan. Penelitian mengenai peran pendidikan jasmani dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara aktif mampu meningkatkan kemampuan gerak siswa secara bertahap dan berkelanjutan (Sofiana & Abdulaziz, 2026).

Dalam proses pembelajaran PJOK, penggunaan model pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan belajar gerak siswa.

Guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi untuk bergerak. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah pembelajaran berbasis permainan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan gerak fundamental mampu meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa karena memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar sambil bermain sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka (Alwandi et al., 2025).

Meskipun demikian, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK sering kali masih berfokus pada pengulangan materi tanpa variasi aktivitas yang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang memperoleh pengalaman gerak yang optimal sehingga perkembangan belajar gerak tidak berkembang secara maksimal. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran PJOK di sekolah dasar (Alwandi et al., 2025).

Perkembangan belajar gerak siswa juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi usia, kondisi fisik, motivasi, minat, dan tingkat kematangan motorik siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, dukungan keluarga, fasilitas pembelajaran, serta kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran PJOK. Apabila faktor-faktor tersebut dapat mendukung proses pembelajaran, maka perkembangan belajar gerak siswa akan berkembang lebih baik dan memberikan dampak positif terhadap kemampuan olahraga siswa pada masa yang akan datang (Suriani, 2025).

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa perkembangan belajar gerak siswa sekolah dasar merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam pembelajaran PJOK. Kemampuan gerak yang berkembang secara optimal akan menjadi dasar bagi siswa dalam melakukan aktivitas fisik dan olahraga secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai perkembangan belajar gerak siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PJOK agar dapat

diketahui faktor-faktor yang memengaruhinya serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis Perkembangan Belajar Gerak Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran PJOK.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai perkembangan belajar gerak siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku, serta dokumen ilmiah yang berkaitan dengan

perkembangan belajar gerak, keterampilan motorik, dan pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Artikel yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian dan diterbitkan dalam rentang waktu 2020–2025 agar informasi yang diperoleh lebih aktual dan relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara daring menggunakan database ilmiah seperti Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “belajar gerak”, “perkembangan motorik”, “gerak dasar”, “pembelajaran PJOK”, dan “siswa sekolah dasar”. Selanjutnya, artikel yang ditemukan diseleksi berdasarkan relevansi judul, abstrak, tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian.

Teknik analisis data menggunakan model analisis isi (*content analysis*). Data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur kemudian dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu: (1) pengumpulan literatur yang relevan, (2) reduksi data dengan memilih informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, (3) penyajian data (4) penarikan kesimpulan berdasarkan

hasil sintesis dari berbagai penelitian yang telah dianalisis. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan belajar gerak siswa sekolah dasar, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta peran pembelajaran PJOK dalam mendukung perkembangan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai perkembangan belajar gerak siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku, serta dokumen ilmiah yang berkaitan dengan perkembangan belajar gerak, keterampilan motorik, dan pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

Artikel yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian dan diterbitkan dalam rentang waktu 2020–2025 agar informasi yang diperoleh lebih aktual dan relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara daring menggunakan database ilmiah seperti Google Scholar, Garuda, SINTA, dan portal jurnal elektronik lainnya. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “belajar gerak”, “perkembangan motorik”, “gerak dasar”, “pembelajaran PJOK”, dan “siswa sekolah dasar”. Selanjutnya, artikel yang ditemukan diseleksi berdasarkan relevansi judul, abstrak, tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian.

Teknik analisis data menggunakan model analisis isi (*content analysis*). Data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur kemudian dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu: (1) pengumpulan literatur yang relevan, (2) reduksi data dengan memilih informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, (3) penyajian data dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif, serta (4) penarikan kesimpulan

berdasarkan hasil sintesis dari berbagai penelitian yang telah dianalisis. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan belajar gerak siswa sekolah dasar, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta peran pembelajaran PJOK dalam mendukung perkembangan tersebut.

Penelitian membandingkan hasil temuan dari berbagai jurnal dan referensi yang berbeda. Dengan demikian, informasi yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang lebih baik dan dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun kesimpulan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis beberapa jurnal yang membahas perkembangan belajar gerak siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PJOK. Data diperoleh dari jurnal nasional yang relevan dengan topik perkembangan motorik, gerak dasar, dan pembelajaran PJOK. Berikut ini hasil jurnal yang ditemukan:

1. Penulis dan Tahun: Alwandi & Wiguno (2025)
Judul Penelitian: Desain dan Pengembangan Bentuk Permainan

Gerak Fundamental dalam Pembelajaran PJOK Kelas II SD

Metode Penelitian: R&D

Hasil Penelitian: Permainan gerak fundamental mampu meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik (Alwandi et al., 2025).

2. Penulis dan Tahun: Arlini dkk. (2024)

Judul Penelitian: Model Pembelajaran Gerak Dasar Lokomotor Berbasis Permainan Kartu Gambar pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar

Metode Penelitian: R&D

Hasil Penelitian: Model pembelajaran yang dikembangkan efektif meningkatkan kemampuan gerak lokomotor siswa sekolah dasar (Arlini et al., 2024).

3. Penulis dan Tahun: Suri dkk. (2025)

Judul Penelitian: Analisis Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor dalam Pembelajaran PJOK di SDK Ngedukelu

Metode Penelitian: Deskriptif Kualitatif

Hasil Penelitian: Kemampuan gerak lokomotor siswa mengalami peningkatan melalui pembelajaran yang menggunakan permainan dan aktivitas kooperatif (Suri et al., 2026).

4. Penulis dan Tahun: Rejeki & Gunawan (2021)
Judul Penelitian: Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Lokomotor untuk Siswa Sekolah Dasar
Metode Penelitian: R&D
Hasil Penelitian: Model pembelajaran yang variatif membantu perkembangan keterampilan gerak dasar siswa(Rejeki & Gunawan, 2021).
5. Penulis dan Tahun: Andriadi & Saputra (2021)
Judul Penelitian: Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Melompat Berbasis Permainan untuk Anak Sekolah Dasar
Metode Penelitian: R&D
Hasil Penelitian: Pembelajaran berbasis permainan meningkatkan efektivitas belajar gerak melompat pada siswa sekolah dasar (Andriadi & Saputra, 2021).
6. Penulis dan Tahun: Yuliandra dkk. (2020)
Judul Penelitian: Peningkatan Gerak Dasar Guling Belakang bagi Siswa Sekolah Dasar
Metode Penelitian: Eksperimen
Hasil Penelitian: Terjadi peningkatan kemampuan gerak dasar setelah penerapan model latihan yang sesuai dengan karakteristik siswa (Yuliandra et al., 2020).
7. Penulis dan Tahun: Prabowo dkk. (2021)
Judul Penelitian: Variasi dan Kombinasi Permainan Gerak Dasar Atletik Lompat dalam Pembelajaran PJOK Siswa Sekolah Dasar.
Metode Penelitian: R&D
Hasil Penelitian: Variasi permainan membantu meningkatkan minat dan keterampilan gerak siswa(Prabowo & Mintarto, 2022).
8. Penulis dan Tahun: Pratama & Dinata (2024)
Judul Penelitian: Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik terhadap Pembelajaran PJOK melalui Kompetisi Permainan Gerak Locomotor dan Manipulatif
Metode Penelitian: PTK
Hasil Penelitian: Ketuntasan belajar siswa meningkat melalui aktivitas permainan gerak(Pratama, Yoga & Dinata, 2024).
- Berdasarkan hasil analisis delapan jurnal, perkembangan belajar gerak siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PJOK dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berbasis permainan. Penelitian Alwandi dan Wiguno (2025)

serta Andriadi dan Saputra (2021) menunjukkan bahwa permainan gerak fundamental dan pembelajaran berbasis permainan mampu meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa serta membuat pembelajaran lebih menarik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas bermain sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan efektif dalam mendukung proses belajar gerak.

Pada keterampilan gerak lokomotor, penelitian Arlini dkk. (2024), Suri dkk. (2025), serta Rejeki dan Gunawan (2021) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang variatif, media permainan, dan aktivitas kooperatif mampu meningkatkan kemampuan gerak lokomotor siswa. Selain itu, penelitian Yuliandra dkk. (2020) membuktikan bahwa penerapan model latihan yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar. Temuan ini menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar gerak siswa.

Penelitian Prabowo dkk. (2021) dan Pratama dan Dinata (2024) juga menunjukkan bahwa variasi

permainan serta kompetisi gerak lokomotor dan manipulatif mampu meningkatkan minat, partisipasi, dan ketuntasan belajar siswa. Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK yang memanfaatkan permainan, variasi aktivitas, dan media pembelajaran yang menarik dapat mendukung perkembangan belajar gerak siswa sekolah dasar secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, perkembangan belajar gerak siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PJOK dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran yang aktif, variatif, dan berbasis permainan. Model pembelajaran tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa, baik lokomotor, nonlokomotor, maupun manipulatif.

Selain itu, pembelajaran PJOK berperan penting dalam mendukung perkembangan belajar gerak siswa. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar

kemampuan gerak siswa dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwandi, M. H., Teguh, L., Wiguno, H., & Malang, U. N. (2025). *FUNDAMENTAL DALAM PEMBELAJARAN PJOK KELAS II SEKOLAH DASAR*. 5, 373–383. <https://doi.org/10.38048/jor.v4i3.5555>
- Andriadi, A., & Saputra, A. (2021). *Pengembangan model pembelajaran gerak dasar melompat berbasis permainan untuk anak sekolah dasar*. 17(1), 41–47.
- Arlini, Sujarwo, & Novitasari, E. F. (2024). *Model Pembelajaran Gerak Dasar Lokomotor Berbasis Permainan Kartu Gambar pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar*. 6–11. <https://doi.org/10.21009/jpja.v7i01.54978>
- Dewi1, F. A. C., Saputri, T. B., & Ashadi, K. (2025). *Gerak Dasar sebagai Fondasi: Peran Fundamental Movement Skills dalam Pembentukan Motorik Anak Sekolah Dasar Usia 6 – 9 Tahun keterampilan gerak dasar siswa? motorik kasar maupun halus anak sekolah dasar serta mengevaluasi efektivitas penerapan*. 2(September).
- Febrian, D., & Ramadhan, M. G. (2025). *Model Pembelajaran Berbasis Gerak Lokomotor untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar pada Siswa Kelas 1-2 Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.21009/jpja.v8i02.61891>
- Maharaja, A. D. B., Fati, C., Gulo, V., & Sitanggang, R. J. (2025). *Pertumbuhan , Perkembangan Belajar Gerak pada Anak*. 9, 20047–20052.
- Prabowo, E. M., & Mintarto, E. (2022). *Variasi dan Kombinasi Permainan Gerak Dasar Atletik Lompat dalam Pembelajaran PJOK Siswa Sekolah Dasar*. 1(1), 1–13.
- Pratama, Yoga, B. P., & Dinata, V. C. (2024). *Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik terhadap Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Melalui Kompetisi Permainan Gerak Lokomotor dan Manipulasi dengan Permainan Bola Besar terbaik dalam kelas . Komptisi diadakan dengan mode permainan dengan aturan yang t*. 2(5).
- Rejeki, H. S., & Gunawan. (2021). *Jurnal Pengembangan MODEL PEMBELAJARAN GERAK DASAR*. 8(2), 218–232.
- Sofiana, J. C., & Abdulaziz, M. F. (2026). *The Role Of Physical Education In Developing Gross Motor SkillsPeran Pendidikan Jasmani Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar*. 7(3), 1099–1106.
- Suri, S. M., Ruju, G., & Natal, Y. R. (2026). *Analisis keterampilan gerak dasar lokomotor dalam pembelajaran pjok di sdk ngedukelu*. 4366, 169–173.
- Suriani, I. (2025). *Senam Ritmik dan Pengembangan Keterampilan Motorik Kasar pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Dua*. 9(6), 2391–2400. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7044>
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). *Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar*. 16(2), 204–213.